

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sudah banyak kajian study lapangan tentang pariwisata yang menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata disuatu daerah mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, peningkatan penerimaan devisa dan peningkatan lapangan pekerjaan serta peluang usaha dan lain sebagainya. Dapat kita sadari pentingnya sektor pariwisata terhadap pembangunan perekonomian di Indonesia.

Dengan adanya industri pariwisata merupakan cara yang tepat dalam usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat baik lokal maupun global. Pariwisata sudah menjadi andalan di Indonesia, sektor pariwisata telah memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal di berbagai daerah di Indonesia. Pariwisata juga mempunyai banyak manfaat dan sangat berpengaruh salah satunya adalah sektor pariwisata yang bertujuan untuk mengenalkan dan mengembangkan kelestarian budaya lokal. Pariwisata sudah ada sejak zaman dahulu, sejak dimulainya peradaban manusia yang ditandai dengan adanya pergerakan manusia yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya.

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, yaitu kata “Pari” yang artinya bersama atau berkeliling, dan “Wisata” yang artinya perjalanan. Sehingga dilihat dari asal katanya memiliki definisi pariwisata merupakan suatu perjalanan dari tempat ke tempat lainnya yang bersifat sementara yang dapat dilakukan oleh perseorangan atau setiap kelompok untuk mencari keseimbangan kebahagiaan dengan alam atau lingkungan hidup dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, alam dan ilmu. Pariwisata adalah salah satu jenis industri yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup

dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Pariwisata juga mempunyai banyak manfaat dan sangat berpengaruh salah satunya adalah sektor pariwisata yang bertujuan untuk mengenalkan dan mengembangkan kelestarian budaya lokal. Banyak sektor usaha dibidang pariwisata seperti usaha akomodasi, biro perjalanan, transportasi dan usaha lainnya yang dapat meningkatkan perekonomian lokal.

Pengertian dari wisata sendiri adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mengunjungi tempat tertentu untuk berekreasi.<sup>2</sup> Sedangkan, wisata religi adalah sedikit banyaknya wisata yang dikaitkan dengan keagamaan baik sejarah, adat istiadat dan lainnya, wisata religi juga dapat dilakukan secara bersama-sama dengan mengunjungi tempat suci seperti makam wali, tempat bersejarah dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wisata religi adalah kegiatan sekelompok masyarakat yang ingin mengunjungi tempat bernuansa agama serta memiliki sejarah yang berhubungan dengan penyebaran agama dengan tujuan untuk berziarah.

Destinasi wisata perlu banyak dikembangkan terutama di Negara berkembang seperti Indonesia. Ada banyak keuntungan yang dicapai yakni dapat terbukanya lapangan pekerjaan, peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitar tempat wisata, meningkatkan nilai dan nama baik suatu daerah atau wilayah dan akan menjadikan sumber daya manusia yang lebih maju lagi supaya masyarakat sekira dapat hidup sejahtera.<sup>4</sup> Dalam hal ini bagi negara Indonesia, industri pariwisata merupakan media pembangunan ekonomi yang tidak memerlukan investasi yang terlalu besar. Mengandalkan daya tarik wisata merupakan modal untuk pengembangan suatu daerah wisata yang sudah tersedia memanfaatkan alam, sejarah masa lampau dan lain sebagainya untuk dijadikan daa tarik wisatawan sehingga

---

<sup>1</sup> Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 2016), 116.

<sup>2</sup> Muhammad Djakfar, *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), 26.

<sup>3</sup> M. Liga Suryadana, *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisataaan*, (Bandung: Humaniora, 2013), 32.

<sup>4</sup> James J. Spille, *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*, (Yogyakarta: Kasinus, 2015), 22.

dapat mengunjungi tempat tersebut sebagai tempat wisata yang mempunyai nilai atau citra yang baik untuk daerahnya.

Dalam syariat Islam mempunyai tujuan untuk mendorong umat manusia agar terus berusaha untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup. Untuk mencapai hidup yang sejahtera dibutuhkan kerja keras dan kemampuan ekoomi yang stabil, jika kegiatan ekonomi tidak berjalan sekali kesejahteraan hidup susah untuk didapatkan. Yang menjadi pusat untuk kegiatan ekonomi yakni dengan memperkuat kegiatan perdagangan. Dalam Islam diajarkan bahwa sistem distribusi yang baik adalah sistem distribusi yang mampu menjamin roda perputaran perekonomian yang dapat dinikmati oleh semua umat manusia.<sup>5</sup>

Potensi wisata religi di Indonesia sangat besar karena dalam hal ini sejak dahulu Indonesia dikenal dengan negara yang religius. Banyak bangunan bersejarah yang memiliki arti khusus bagi umat beragama. Banyaknya penduduk yang ada di Indonesia yang hampir semuanya memiliki agama dan kepercayaan masing-masing, sehingga semuanya memiliki potensi masing-masing untuk berkembangnya wisata religi.

Dalam hal ini dalam melaksanakan wisata religi bukan hanya rasa senang yang didapatkan akan tetapi mencari hiburan yang halal dan yang paling penting adalah memperluas ilmu pengetahuan tentang sejarah yang ada di setiap daerah khususnya tentang penyebaran agama Islam di Pulau Jawa.

Wisata religi di Indonesia yang paling terkenal dan yang sering dikunjungi yakni berkunjung ke Makam para wali Allah terutama makam Walisongo yang sangat dikenal oleh para umat Muslim. Walisongo adalah mubaligh Islam yang ditugaskan untuk menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa. Salah satu wisata religi yakni ziarah kubur, ziarah kubur adalah suatu tradisi yang ada di Pulau Jawa dan berkembang di masyarakat tanah Jawa.<sup>6</sup> Ziarah kubur dilakukan dengan berbagai tujuan dan motivasi untuk melakukannya, tergantung dengan niat pada hakikatnya semua adalah

---

<sup>5</sup> Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 29.

<sup>6</sup> Christriyati Ariani, *Motivasi Peziarah*, (Yogyakarta: Putra Widia, 2011), 34.



sunnah Rasulullah yang diantaranya hanya untuk mengingatkan orang yang masih hidup, bahwa pada saatnya nanti semua manusia akan meninggal.

Salah satu makam Walisongo yang terkenal di Jawa Barat yakni Makam Sunan Gunung Jati yang terletak di Cirebon Jawa Barat. Lokasi pemakamannya terletak di Bukit Sembung yang menjadi pusat para peziarah. Dengan adanya objek wisata religi ini dapat memacu kegiatan yang cukup positif, baik dari segi sosial maupun ekonomi untuk masyarakat sekitar objek wisata Makam Sunan Gunung Jati ini. Banyaknya para wisatawan yang berkunjung dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat sekitar supaya bisa berjualan atau melakukan kegiatan ekonomi yang lain supaya menghasilkan peningkatan ekonomi untuk daerahnya.

Dengan adanya wisata religi ini banyak di kunjungi oleh peziarah menjadikan potensi usaha yang sangat besar bagi masyarakat sekitar untuk dapat meningkatkan perekonomian untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian dibukanya pertokoan menjadi awal yang baik untuk memulai usaha, akan tetapi usaha yang dilakukan masyarakat juga harus saling gotong royong dan membangun untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam hal ini untuk menghadapi peningkatan wisatawan yang berkunjung, seharusnya pemerintah dan para pengurus objek wisata mampu meningkatkan kerja sama untuk membangun fasilitas ataupun sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan masyarakat supaya dapat memenuhi kebutuhan para wisatawan. Sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dalam hal ini juga sebagai salah satu destinasi wisata religi harus menanamkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan apapun begitupun dengan kegiatan perdagangan atau jual beli yang harus diterapkan sesuai dengan syariat Islam atau berbasis Hukum Ekonomi Syariah supaya masyarakat juga memahami bagaimana tata cara dalam hal berjualan sesuai dengan Hukum Ekonomi Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Potensi Kawasan Wisata Religi Msksm Sunan Gunung Jati Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gunung Jati

Kabupaten Cirebon Berbasis Hukum Ekonomi Syariah”, supaya dapat menjadikan wisata religi Makam Sunan Gunung Jati menjadi destinasi wisata yang berdasarkan Hukum Ekonomi syariah atau berdasarkan syariat-syariat Islam.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian, masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini mengenai potensi dan peluang usaha dikembangkannya wisata religi yang ada di Kompleks Makam Sunan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian**

Penelitian ini mengkaji tentang Potensi Lokal Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gunung Jati Kabupaten Cirebon Berbasis Hukum Ekonomi Syariah.

Penelitian ini termasuk golongan wilayah kajian dalam skripsi adalah Wisata Halal Life Style yakni tentang Wisata halal.

#### **b. Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan atau menggambarkan suatu kejadian dimasyarakat dengan cara pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci.

Dalam hal ini yang harus digunakan untuk penelitian yakni metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini menganalisis tentang potensi kawasan wisata religi Gunung Jati terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Gunung Jati Kabupaten Cirebon berbasis hukum ekonomi syariah.

Penelitian dilakukan secara langsung kepada para pihak serta para pedagang yang berada disekitar kawasan makam Sunan Gunung Jati tersebut. Penelitian juga dilakukan secara langsung untuk mengobservasi para pihak pengelola Makam Sunan Gunung Jati, para wisatawan yang berkunjung, serta para pedagang yang berada di sekitar Kompleks Pemakaman Sunan Gunung Jati untuk mendapatkan informasi yang tepat dan memudahkan untuk penulis menganalisis masalah yang ada di sekitar Makam Sunan Gunung Jati.

c. Jenis Masalah

Disuatu tempat yang layak dijadikan tempat wisata yakni harus adanya manfaat, kesenangan atau daya tarik untuk dikunjungi para wisatawan. Dalam hal ini Makam Sunan Gunung Jati dijadikan sebagai salah satu objek wisata religi karena disitulah tempat di makamkannya salah satu walisongo yakni Sunan Gunung Jati atau yang bernama asli Syekh Syarif Hidayatullah yang pernah menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa. Dengan adanya tempat tersebut dan banyaknya orang yang berziarah sehingga banyak yang menyebutnya sebagai wisata religi, maka adapun keuntungan untuk masyarakat sekitar untuk membuka peluang usaha sehingga mengangkat perekonomian yang berada di sekitar Makam Sunan Gunung Jati tersebut.

Banyaknya para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut menjadikan ladang usaha untuk dapat memajukan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar, akan tetapi pengembangan tersebut tidak diimbangi dengan sarana dan prasarana yang mendukung dan juga kurangnya pemahaman tentang tata cara berjualan yang sesuai dengan syariat Islam sehingga kurang rasanya jika wisata religi tidak diimbangi dengan pemahaman-pemahaman tentang nilai-nilai hukum Islam. Maka dari itu penulis ingin penelitian ini bermanfaat dan untuk dijalankan



supaya wisata religi ini dapat berbasis Hukum ekonomi syariah yang menanamkan syariat-syariat Islam.

d. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti supaya tidak memperluas pembahasannya sehingga mempermudah dalam proses penelitian. Maka, penulis membatasi masalah yaitu seputar Potensi lokal baik dari segi perekonomian, sarana dan prasarana dan menjadikan wisata religi yang berbasis Hukum Ekonomi Syariah.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian, masalah utama yang di bahas dalam penelitian ini mengenai Wisata Religi Terhadap Potensi Perekonomian Masyarakat Gunung Jati Kabupaten Cirebon berdasarkan Hukum Ekonomi Syariah . Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah potensi ekonomi di Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati?
2. Apa yang menjadi hambatan dan bagaimana upaya dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati?
3. Bagaimana pandangan Hukum ekonomi Syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Kawasan wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat pula, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui Potensi Ekonomi masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati.
2. Untuk mengetahui hambatan dan upaya dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati.

3. Untuk mengetahui pandangan Hukum ekonomi Syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Kawasan wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati.

#### **D. Kegunaan/ Manfaat Penelitian**

Inti dari sebuah penelitian yang berkualitas adalah dapat bermanfaat bagi banyak orang. Mengingat pentingnya manfaat dari penelitian tersebut, penulis menjabarkan beberapa poin yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Berikut adalah manfaat yang diharapkan timbul dari kegiatan penelitian ini, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dan berguna sebagai:

- a. Sebagai bahan informasi secara ilmiah untuk menambah wawasan serta pengetahuan kepada pembaca serta khususnya bagi penulis.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya secara kritis dan mendalam lagi tentang hal-hal yang sama akan tetapi dengan sudut pandang yang berbeda.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengaruh obyek wisata di suatu daerah dengan kondisi sosial terhadap sosial dan ekonomi masyarakat. Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai acuan penelitian yang lebih mendalam tentang potensi lokal obyek wisata lainnya.

- b. Bagi pihak perencanaan dan pengembangan obyek wisata dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat.

- c. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma perguruan tinggi dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan di bidang ekonomi Islam.



## E. Literature Review

Sudah banyak penelitian yang dilakukan terhadap wisata yang ada di Cirebon yang ditulis dalam jurnal-jurnal maupun artikel sebelumnya. Jurnal-jurnal atau artikel tentang pengembangan, potensi ataupun peningkatan untuk pariwisata yang ada. Berikut ini adalah beberapa jurnal yang membahas tentang kepariwisataan religi:

1. Jurnal yang ditulis oleh Abdurahman Misno yang menjelaskan tentang praktik pariwisata syariah. Dalam hal ini jurnal yang ditulis mengenai praktik untuk mengembangkan potensi dari wisata syariah itu sendiri dan menerangkan bahwa di Indonesia memang harus dan berpotensi untuk membuat dan mengembangkan pariwisata syariah karena mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam, sehingga mendorong untuk dibentuknya pariwisata syariah.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas tentang potensi wisata religi yang ada di setiap daerah. Letak perbedaannya yakni penelitian terdahulu membahas secara keseluruhan wisata yang ada di Indonesia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni hanya berfokus pada salah satu daerah yang ada di Cirebon yakni Kompleks Makam Sunan Gunungjati yang berada di Kabupaten Cirebon.

2. Jurnal yang ditulis Renita Ayu Syamsiah, Yang berjudul "*Pengembangan Wisata Religi Di Makam Sunan Gunung Jati, Keramat Talun, Syekh Magelung Sakti, dan Nyi Mas Gandasari*". Fokus dalam penelitiannya tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, pola persebaran, serta pengembangan wisata religi di Kabupaten Cirebon. Penelitiannya tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Pengambilan sampelnya juga dilakukan dengan cara *accidental sampling*. Serta teknik pengumpulan datanya juga menggunakan observasi, angket, wawancara, studi pustaka, serta

---

<sup>7</sup> Abdurahman Misno, "Analisis Praktik Pariwisata Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah"

dokumentasi. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas potensi wisata pada keempat lokasi wisata religi memiliki kelas yang berbeda, yaitu: 1). Komplek Makam Sunan Gunung Jati berada pada kelas I; 2). Keramat Talun berada pada kelas II; 3). Situs Syekh Magelung Sakti berada pada kelas II; serta 4). Situs Nyi Mas Gandasari berada pada kelas III.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas potensi dan perkembangan wisata religi yang ada di kabupaten Cirebon, penelitian dilakukan dengan cara observasi ketempat wisata tersebut. Letak perbedaannya yakni penelitian terdahulu dilakukan di beberapa tempat yang ada di kabupaten Cirebon, sedangkan penilitan yang dilakukan penulis hanya satu tempat supaya lebih fokus untuk mengelolah datanya serta pengembangan secara ekonomi syariahnya.

3. Jurnal Al-Amwal, volume 9 no. 1 tahun 2017 yang ditulis oeh Ridwan Widagdo, Sri Rokhlinasari yang berjudul “ Dampak Keberadaan Pariwisata Religi Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon”. Dari hasil penelitiannya menunjukan adanya objek wisata religi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pengembangan usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Cirebon dengan membuka usaha seperti oleh-oleh khas Cirebon dan lain sebagainya. Dalam hal ini, berdampak yang lebih positif untuk perkembangan perekonomian masyarakat dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas tentang perekonomian di sekitar Wisata Makam Sunan Gunung Jati. Letak perbedaannya yakni pada penelitian terdahulu hanya membahas tentang perekonomian saja, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan

<sup>8</sup> Renita Ayu Syamsiah,, *Pengembangan. Wisata Religi Di Makam Sunan Gunung Jati, Keramat Talun, Syekh Magelung Sakti, dan Nyi Mas Gandasari*. Universitas Pendidikan Indonesia. (2017).

<sup>9</sup> Widagdo, Sri Rokhlinasari, “*Dampak Keberadaan Pariwisata Religi Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon*”, Jurnal Al-Amwal, Volume 9, no. 1 tahun 2017.

yakni selain potensi pengembangan perekonomian juga membahas secara lebih rinci sehingga bukan hanya pengembangan perekonomiannya saja ada juga secara Hukum Ekonomi Syariah nya tentang para pedagang yang bertransaksi dan berjualan di sekitar Makam Sunan Gunungjati.

4. Jurnal yang ditulis oleh Madyan, Himmatul Kholidah dkk, yang berjudul “Dampak Ekonomi Wisata Religi (Study Kasus Kawasan Wisata Sunan Ampel Surabaya)”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan dengan adanya objek wisata religi Masjid Sunan Ampel memiliki dampak langsung yakni berupa pendapatan masyarakat yang membuka usaha disekitar masjid dan dampak perekonomian yang tidak langsung dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung maka dapat terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk membantu membersihkan lingkungan sekitar maupun pekerjaan lainnya.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas tentang perekonomian yang ada didaerah masing-masing dengan adanya salah satu objek wisata yang ada didaerahnya. Letak perbedaannya yakni penelitian terdahulu dilakukan berfokuskan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk mengelolah tempat wisata tersebut. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni lebih berfokuskan pada para pedagang yang berada disekitar tempat wisata dan para pengurus dari pengelola tempat wisata Sunan Gunung Jati.

5. Skripsi yang ditulis oleh Didin Putra Mahardi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijsga Yogyakarta), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017. “Penigkatan Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Kompleks wisata Religi Makam Gus Dur Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setelah wafatnya Gus Dur dan pengembangan

---

<sup>10</sup> Madyan Himmatul Kholidah dkk, “Dampak Ekonomi Wisata Religi (Study Kasus Kawasan Wisata Sunan Ampel Surabaya)”, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 7 no. 2 2015, 105.



kompleks pemakamannya telah menjadi tujuan wisata religi yang baru, setelah sebelumnya ada wisata religi walisongo. Hal ini menjadikan bidang potensial terhadap pergeseran dan perubahan ekonomi, misalnya banyak lapak-lapak penjual dan semakin terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar desa.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas tentang salah satu sejarah yang untuk melestarikan atau mengenang para pejuang yang telah wafat yang sekarang dijadikan objek wisata untuk masyarakat dan mempunyai potensi yang baik untuk perekonomian masyarakat sekitar. Letak perbedaannya yakni penelitian terdahulu dilakukan di Jawa Timur yaitu di Kompleks Pemakaman Gus Dur Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Jawa Timur, hal ini diteliti untuk mengetahui tentang sejarah dan dampak dari adanya tempat wisata tersebut. Sedangkan, penelitian yang penulis lakukan yakni membahas tentang potensi wisata religi dari Makam Sunan Gunungjati dan perekonomian sehingga menjadikan dibuka nya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

6. Jurnal yang ditulis oleh Bapak Afif Muamar, MHI dan Bapak M. Mabruri Faozi, MA pada tahun 2018. "Keluarga dan Ekonomi Kreatif Di Kawasan Wisata Religi Sunan Gunung Jati Cirebon". Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi ekonomi kreatif di kawasan wisata religi Sunan Gunung Jati yakni faktor yang mempengaruhi tingkat kepadatan pelaku ekonomi kreatif di kawasan ini adalah masyarakat itu sendiri, seperti banyaknya motivasi ekonomi, keagamaan dan penguatan ekonomi keluarga. Yang kedua yakni faktor eksternal yaitu seperti adanya dorongan dari peran pemerintah dalam perekonomian masyarakat sekitar.

---

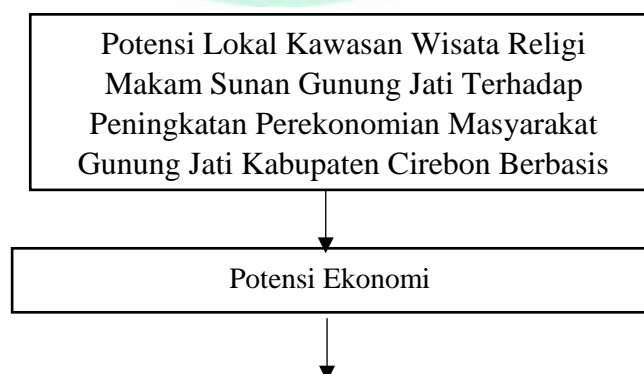
<sup>11</sup> Didin Putra Muhadi, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Kompleks wisata Religi Makam Gus Dur Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur", skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, 2017, 67.

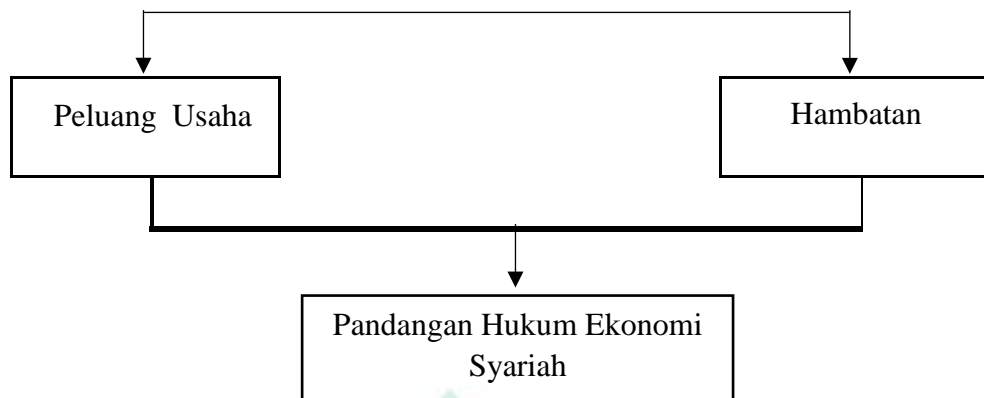
Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas tentang perkembangan perekonomian masyarakat Sunan Gunung Jati, akan tetapi perbedaan penelitian ini yang ditulis oleh penulis yakni membahas tentang potensi serta hal apa saja yang akan dilakukan untuk menunjang perekonomian masyarakat sekitar.

#### F. Kerangka Pemikiran

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai banyak ragam budaya dan tempat yang indah untuk dijadikan sektor pariwisata. Keindahan alam dan banyaknya budaya ini yang menjadikan nilai *value* yang bagus untuk Indonesia itu sendiri. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam, tidak lepas dari peranan para walisongo yang telah menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa. Para Walisongo ini menyebarkan agama Islam di Nusantara dengan membawa adat istiadat yang berbeda.

Walisongo tersebar disetiap daerah salah satunya di kota Cirebon yaitu Sunan Gunung Jati, sehingga menciptakan suatu ciri khas bahwa kota Cirebon identik dengan keberadaan Walisongo atau biasa disebut kota wali. Hal ini menjadikan suatu daya tarik untuk wisatawan atau peziarah yang ingin mengunjungi kota Cirebon, adanya makam sunan gunungjati dapat meningkatkan kehidupan ekonomi untuk masyarakat sekitar daerah Gunung Jati. Dilihat dari peningkatan pendapatan, kesempatan membuka lapangan usaha atau pekerjaan baru. Dalam hal ini dengan adanya wisata religi dan berpotensi perekonomian yang semakin maju juga harus didasari dengan syariat-syariat Islam supaya dapat berjalan sesuai ajaran Islam dalam hal perekonomian, maa dari itu penulis akan membentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:





Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

### G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan, metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari perturan-peraturan suatu metode.

Maka dari itu, metode penelitian adalah merupakan kumpulan prosedur, skema dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur suatu penelitian.<sup>12</sup>

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yakni suatu metode penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta tentang objek tertentu. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menjelaskan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan sudut pandang dan kerangka berfikir tertentu.<sup>13</sup> Maka dari itu, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberi gambaran secara lebih rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai semua yang berkaitan dengan penelitian tentang Potensi Kawasan Wisata

Religi Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gunung Jati Kabupaten Cirebon Berbasis Hukum Ekonomi Syariah.

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjuk untuk

<sup>12</sup> Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), 5.

<sup>13</sup> Nur Arifah, *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui*, (Yogyakarta: Araska, 2018), 55.



menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>14</sup> Dari pengertian tersebut terdapat tujuan yang akan dilakukan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif ini ada dua yakni yang pertama, untuk menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Dalam hal ini yang harus digunakan untuk penelitian yakni metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini menganalisis tentang “Potensi Kawasan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gunung Jati Kabupaten Cirebon Berbasis Hukum Ekonomi Syariah” penelitian dilakukan secara langsung kepada para pihak yang berada dikawasan Makam Sunan Gunung Jati tersebut. Penelitian juga dilakukan secara langsung untuk mengobservasi para pihak pengelola Makam Sunan Gunung Jati, para wisatawan yang berkunjung, serta para pedagang yang berada disekitar kompleks Pemakaman Sunan Gunung Jati untuk mendapatkan informasi yang tepat dan memudahkan untuk penulis menganalisis masalah yang ada di sekitar Makam Sunan Gunung jati.

## 2. Tempat Penelitian

Dalam hal ini penelitian dilaksanakan di Cirebon. Penelitian ini dilaksanakan di Kompleks Makam Sunan Gunung Jati dan masyarakat sekitar Makam Sunan Gunung Jati karena kedua tempat ini yang menjadi destinasi wisata religi yang ada di Cirebon.

Penelitian ini berfokus pada potensi yang dimiliki Makam Sunan Gunung Jati untuk dijadikan wisata religi dan perkembangan ekonomi masyarakat sekitar karena adanya Makam Sunan Gunung Jati yang menjadi daya tarik para wisatawan dan menjadikan tempat wisata religi

---

<sup>14</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2012), 7.

ini menjadi tempat wisata religi yang berbasis Hukum Ekonomi Syariah dalam hal peningkatan perekonomiannya.

### 3. Sumber data

Data adalah merupakan rekaman atau gambaran atau keterangan suatu hal atau fakta.<sup>15</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka sumber data yang dipakai, yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian, berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dan difikirkan oleh informan atau sumber data.<sup>16</sup> Data primer diperoleh dari pihak pengelola Makam Sunan Gunung Jati dan para pedagang disekitar Makam Sunan Gunung Jati.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu dengan mengambil data secara tidak langsung dari perusahaan atau data diambil dari pihak ketiga, data ini bersifat runtun waktu (*time series*). Data sekunder tersebut adalah berbagai literatur yang ada seperti buku-buku, dokumen-dokumen, makalah, penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara antara lain:

#### a. Observasi

Data untuk menjawab masalah penelitian dapat dilakukan pula dengancara pengamatan. Pengamatan (observasi) yakni mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.<sup>17</sup> Observasi ini akan di lakukan dengan pihak pengelola

<sup>15</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 45.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 213.

<sup>17</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2012), 112.

Wisata religi Makam Sunan Gunung Jati dan masyarakat sekitar Makam Sunan Gunung Jati. Peneliti mengamati pengaruh pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>18</sup> Wawancara dilakukan dengan pihak pengelola Makam Sunan Gunung Jati untuk menggali data melalui percakapan langsung tentang pengelolaan pada Objek Wisata Makam Sunan Gunung Jati. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan para pedagang untuk mengetahui informasi tentang kegiatan ekonomi di sekitar makam Sunan Gunung Jati. Serta mengetahui pengaruh dari objek wisata Makam Sunan Gunung Jati langsung dari masyarakat setempat baik secara sosial maupun perekonomian yang terjadi di masyarakat.

c. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>19</sup> Pengamatan wawancara mendalam dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen seperti otobiografi, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel majalah, brosur, buletin, dan foto-foto.

Dokumentasi merupakan catatan penting peristiwa yang sudah dilakukan, rekaman wawancara yang diberikan oleh informan, brosur-brosur, foto profil Objek wisata Makam Sunan Gunungjati dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses mengelompokkan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan. Pada dasarnya

<sup>18</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), 1.

<sup>19</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), 15.



analisis data kualitatif dilaksanakan bersamaan dengan dilakukannya proses pengumpulan data.

Untuk menghasilkan dan menemukan data yang lebih objektif dan akurat yang sesuai dengan apa yang menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan dengan cara wawancara dengan informan dan dianalisis dan ditelaah lebih jauh untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Dalam hal ini analisis data kualitatif ada 3 (tiga) komponen analisis, diantaranya:<sup>20</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian perhatian pada penyederhanaan dan transformasi dari data kasar (mentah) dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data juga lebih sederhana dapat diartikan merangkum dan menyederhanakan hasil penelitian sehingga dapat fokus kepada permasalahan yang ada dilapangan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan penelitian.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan yang ditemukan juga diverifikasi selama melakukan penelitian berlangsung, dengan cara menganalisis teori sehingga pada akhirnya kesimpulan muncul.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah pembahasan serta memperoleh gambaran dari keseluruhan, maka dijelaskan sistematika penulisan ini sebagai berikut:

### BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menggambarkan isi dan bentuk penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

---

<sup>20</sup> Jogianto Hartno, *Metoda Pengumpulan dan Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2019), 15.

manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II Wisata Religi Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum tentang pariwisata seperti pengertian pariwisata, wisata religi serta peningkatan perekonomian masyarakat berbasis Hukum Ekonomi Syariah.

## BAB III Kondisi Objektif Tentang Makam Sunan Gunungjati

Pada bab ini dijelaskan sejarah Makam Sunan Gunungjati dan keistimewaan Makam Sunan Gunung Jati sehingga dapat dijadikan tempat wisata religi yang mendatangkan para pedagang di sekitar Makam Sunan Gunung Jati.

## BAB IV Potensi Kawasan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gunung Jati Kabupaten Cirebon Berbasis Hukum Ekonomi Syariah.

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana Potensi peluang usaha masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati, apakah hambatan dan upaya dalam peningkatan perekonomian masyarakat di kawasan wisata religi Makam Sunan Gunung Jati dan bagaimana pandangan hukum ekonomi syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di kawasan wisata religi Makam Sunan Gunung Jati.

## BAB V Penutup

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya. Penulis juga akan memberikan saran terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan.